

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian korelasi atau hubungan. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian analitik korelasi. Desain penelitian analitik korelasi merupakan suatu penelitian yang menggunakan penelaah hubungan antar dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek kemudian dianalisis untuk mengetahui dari hubungan antar variabel independen dan variabel dependen (Notoadmodjo, 2010).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan cross sectional. Pendekatan penelitian cross sectional yaitu jenis penelitian yang lebih menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat tertentu (Nursalam, 2017:163). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan kualitas pelayanan petugas pengambil darah dengan minat donor darah di UDD PMI Kota Mojokerto.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Siyoto & Sodik, 2015), populasi penelitian adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah tertentu dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian adalah pendonor sukarela yang datang untuk donor darah di gedung UTD PMI Kota Mojokerto. Pendonor sukarela di UTD PMI Mojokerto pada 3 bulan terakhir yaitu bulan Juli, Agustus, September rata-rata sebanyak 547 pendonor darah.

Tabel 3 1 Rata-rata jumlah pendonor darah sukarela

Bulan	Jumlah Pendonor
Juli	663
Agustus	505
September	472
Total Pendonor	1640
Rata-rata	547

(sumber: Data Sekunder UTD PMI Kota Mojokerto)

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian kecil dari populasi. Penentuan sampel harus mewakili populasi yang sedang diteliti. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *slovin*.

Rumus slovin merupakan rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. (Hartini, Roosarjani, & Dewi, 2019). Berikut perhitungan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e²: Taraf nyata atau batas kesalahan (10%/0,1)

jumlah sampel yang akan diteliti :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{547}{1 + 547(0.1)^2} = 84,54 = 85$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin didapatkan jumlah sampel penelitian ini adalah 85 sampel pendonor sukarela. Pada penelitian ini sampel penelitian adalah 5 petugas pengambil darah dan 85 pendonor sukarela.

3.2.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara tidak acak atau non probability sampling dengan cara purposive sampling. Teknik ini dipilih karena semua unsur dalam populasi tidak mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel dan sampling dilakukan berdasarkan dengan pertimbangan tertentu. Selain itu, tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.

3.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota populasi sehingga dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendonor darah sukarela yang sudah mendapatkan pelayanan di UTD PMI Kota Mojokerto
- b. Pendonor darah yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel penelitian. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Bukan pendonor darah sukarela (pendonor keluarga atau pengganti)
- b. Tidak bersedia menjadi responden

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Unit Transfusi Darah PMI Kota Mojokerto yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk no 2, Mergalo, kec. Magersari, Kota Mojokerto (61324)

3.3.2 Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 28 November – 3 Desember 2022

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dan suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Fokus studi dalam penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui kualitas pelayanan petugas pengambil darah dengan minat donor darah di UTD PMI Kota Mojokerto.

3.4.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu mengenai kualitas pelayanan petugas pengambil darah pada kelompok donor darah sukarela di UTD PMI Kota Mojokerto. Variabel terikat yaitu minat pendonor yang dipengaruhi oleh kualitas pelayanan petugas pengambil darah di UTD PMI Kota Mojokerto.

3.4.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variable

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
1	Kualitas pelayanan Petugas pengambil Darah	Penilaian responden terhadap kualitas standar petugas dapat berupa kecermatan petugas dalam melayani. Keahlian petugas dalam menggunakan alat bantu dalam proses pelayanan. Petugas dapat merespon atau peduli pada pendonor. Petugas dapat melakukan pelayanan dengan cepat, tepat, dan cermat. Petugas dapat memberikan kenyamanan pada pendonor.	Kuesioner	Ordinal	Dengan kelompok skor 1-5 5= sangat puas 4= puas 3=cukup puas 2=tidak puas 1= sangat tidak puas
2	Minat Donor darah	Penilaian responden terhadap Minat donor darah yang dinilai dari pelayanan petugas pengambil darah	Kuesioner	Ordinal	Dengan kelompok skor 1-5 5= sangat puas 4= puas 3=cukup puas 2=tidak puas 1= sangat tidak puas

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. (Siyoto & Sodik, 2015). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup dan pedoman observasi.

a. Kuesioner

Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang mana pertanyaannya telah disediakan pilihan jawaban dan responden dapat memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti dengan cara dicentang atau diberi tanda. (Siyoto & Sodik, 2015). Kuesioner akan dibagikan kepada pendonor darah sukarela yang bersedia menjadi responden dan mengisi lembar kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini bersumber dari karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran Tingkat Kepuasan Pendonor Terhadap Pelayanan Darah di UDD PMI Kabupaten klaten Tahun 2021” yang ditulis oleh saudari Maylita Damayati dan dengan modifikasi dari peneliti.

b. Observasi

Pedoman observasi kegiatan dikembangkan oleh peneliti untuk mengamati kualitas pelayanan petugas pengambil darah. Perilaku yang diobservasi adalah kualitas pelayanan petugas dalam pengambilan darah (aftap). Hasil analisis dari observasi ini digunakan untuk mendukung atau melengkapi hasil dari pengisian kuesioner oleh pendonor.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti menerima surat izin pelaksanaan penelitian dari institusi pendidikan yaitu prodi Diploma III Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan kemenkes Malang dan izin lokasi penelitian yaitu UDD PMI Kota Mojokerto. Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan kemenkes malang.
- b. Memberikan penjejelasan kepada UDD PMI Kota Mojokerto tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian.
- c. Memberikan surat izin penelitian ke UDD PMI Kota Mojokerto.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti mewawancara pendonor untuk bersedia atau tidak untuk mengisi kuesioner yang akan dibagikan.
- b. Peneliti membagikan kuesioner kepada pendonor yang bersedia mengisi Kuesioner penelitian.
- c. Peneliti melakukan observasi kepada petugas pengambil darah yang ada di UDD PMI Kota Mojokerto.

3. Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapat selama pengumpulan data.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif yakni metode analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai fenomena atau masalah yang sedang diteliti. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui persentase tingkat kualitas pelayanan donor darah di UTD PMI Kota Mojokerto. Analisis yang akan digunakan merupakan analisis *chi square* menggunakan SPSS 29.0 yang dimana dilakukan untuk menguji pada data berupa kategorik. Uji *Chi-Square* yaitu pengujian hipotesis komparatif tidak berpasangan 2x2 untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kualitas pelayanan petugas pengambil darah dengan minat donor darah.

Syarat uji hipotesis menggunakan chi-square meliputi, data kategorik tidak berpasangan, minimal sampel 30 dan tidak boleh ada cell yang mempunyai nilai frekuensi kenyataan atau actual count (F0) dengan nilai 0 dan jika bentuk tabel 2x2, maka tidak boleh ada cell yang frekuensi harapan atau expected count (Fh) dibawah 5. Pemaknaan statistik uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95%. Uji *chi-square* menggunakan data kategorik (nominal-ordinal). Penentuan hasil dari kedua uji tersebut didapat dengan melihat nilai p (Dahlan,2014).

1. Jika $p \leq 0,05$, maka terdapat hubungan bermakna antara variabel yang diuji.
2. Jika $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel yang diuji

Tahapan melakukan analisis data meliputi tabulating yang merupakan kegiatan menghitung dan menyusun data dari hasil pengkodean yang setelahnya akan disajikan dalam bentuk tabel. Data yang akan disajikan dalam bentuk tabel berupa data hasil kualitas pelayanan petugas dan data minat donor darah.

Rumus untuk mengetahui persentase tingkat kualitas pelayanan donor darah dan minat donor darah di UTD PMI Kota Mojokerto yang digunakan yaitu :

$$presentase\ skor\ (\%) = \frac{\text{jumlah skor responden}}{\text{jumlah skor jawaban ideal}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut kemudian disusun kriteria penilaian untuk tiap butir pertanyaan berdasarkan nilai persentase. Berikut langkah-langkah perhitungannya (Arikunto, 1995:353) dalam (Ibrahim & Fakhri, 2014):

1. Nilai kumulatif merupakan jumlah nilai dari setiap butir pertanyaan dan merupakan jawaban dari tiap responden.
2. Persentase merupakan nilai kumulatif tiap butir jawaban dibagi dengan nilai frekuensi dikali 100%
3. Jumlah responden 85 orang, nilai skala pengukuran paling besar adalah 5, sedangkan yang paling kecil adalah 1. Diperoleh nilai kumulatif paling besar $85 \times 5 = 425$ dan paling kecil $85 \times 1 = 85$. Untuk nilai persentase paling kecil adalah $(85 \div 425) \times 100\% = 20\%$. Nilai rentang $100\% - 20\% = 80\%$ dan jika dibagi dengan 5 skala pengukuran didapatkan nilai interval persentase sebesar 16%. Berdasarkan

perhitungan tersebut, diperoleh nilai untuk kriteria interpretasi skor yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategori Presentase

Presentase	Kategori Presentase
20% - 36%	Sangat Tidak Puas
36% - 52 %	Tidak Puas
52 % - 68%	Cukup Puas
68% - 84%	Puas
84% - 100%	Sangat Puas

4. Data dari penghitungan skor kuesioner pelayanan petugas pengambil darah dan kesioner minat donor darah dianalisis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Sudjana, 2011) yaitu :

$$I = R/K$$

Keterangan :

I : Interval Kelas

R : Skor tertinggi – skor terendah

K : Kategori = 2

Maka perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 4 Rumus Perhitungan Interval Kelas

Kuesioner Kualitas pelayanan Petugas Pengambil darah	Kuesioner Minat Donor Darah
Jumlah pertanyaan : 8 buah	Jumlah pertanyaan : 6 buah
Jumlah pilihan skor : 5 pilihan	Jumlah pilihan skor : 5 pilihan
Skor tertinggi : $8 \times 5 = 40$ (100%)	Skor tertinggi : $6 \times 5 = 30$ (100%)
Skor terendah : $1 \times 8 = 8$ ($8/40 \times 100\% = 20\%$)	Skor terendah : $1 \times 6 = 6$ ($6/30 \times 100\% = 20\%$)
Range : skor tertinggi – skor terendah ($100\% - 20\% = 80\%$)	Range : skor tertinggi – skor terendah ($100\% - 20\% = 80\%$)
Dimasukkan kedalam rumus : $I = 80\% / 2 = 40\%$	Dimasukkan kedalam rumus : $I = 80\% / 2 = 40\%$
Skor standar = $100\% - 40\% = 60\%$	Skor standar = $100\% - 40\% = 60\%$
Kategori baik jika skor jawaban responden $\geq 60\%$	Kategori minat jika skor jawaban responden $\geq 60\%$
Kategori tidak baik jika skor jawaban responden $< 60\%$	Kategori tidak minat jika skor jawaban responden $< 60\%$

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk tabel untuk melihat gambaran hasil penelitian. Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner dan observasi.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014)

1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.